ABSTRAK

Muhammad Rizki Aulia, 2017. *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Materi Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Drs. H. Aswan, M.Pd (II) Dr. H. Abdul Basir M.Ag

Kata kunci: Penerapan, Ilmu Tajwid

Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Materi Hafalan Alquran adalah proses guru Alquran dalam menerapkan materi Ilmu Tajwid ke dalam materi hafalan Alquran

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan problematika yang dihadapi oleh guru Alquran di kelas VI

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan problematika yang dihadapi oleh guru Alquran di kelas VI

Subyek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru Alquran yang mengajar pada kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Menyajikan dan menganalisis data tentang penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dapat dilihat dari materi yang diajarkan, metode dan alat atau media yang digunakan guru Alquran di kelas VI. Adapun materi Ilmu Tajwid yang diajarkan adalah *mad thabi'i, mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad aridh lissukun, mad 'iwadh*. Sedangkan materi hafalan Alquran adalah surah An-Naba, An-Nazi'at dan Abasa. Kemudian metode yang digunakan adalah metode *talaqqi*, yakni pertama guru membacakan, sedangkan murid mendengarkan. Setelah selesai guru membacakan, kemudian murid mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh gurunya dengan cara bersama-sama. Selanjutnya Alat atau media yang digunakan adalah Alquran dan terjemah serta waqaf ibtida', papan tulis, spidol dan penghapus. Adapun problematika yang dihadapi adalah waktu pembelajaran kurang, ada sebagian anak yang kurang memperhatikan dan bermain-main di kelas serta ada beberapa orang anak yang sering terlambat.